

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan, sikap, watak, kepribadian dan keterampilan manusia akan menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Oleh karena itu, sektor pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pendidikan adalah dengan melakukan suatu inovasi pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Inovasi pembelajaran sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama untuk menjadikan pembelajaran yang lebih lama diingat oleh siswa.

Namun jika dilihat perkembangan pendidikan pada saat ini masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam upaya mencapai pendidikan yang lebih baik banyak usaha yang harus dilakukan oleh pemerintah diantaranya adalah perubahan kurikulum yakni dari CBSA (Cara belajar Siswa Aktif), KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) serta peningkatan mutu pengajaran. Namun dari usaha yang dilakukan belum memberikan hasil seperti yang diharapkan, sebab sampai saat ini hasil belajar siswa masih kurang memuaskan khususnya pada mata pelajaran akuntansi.

Guru sebagai pengajar mata pelajaran akuntansi disekolah, tentu saja tidak bias dipersalahkan secara sepihak jika masih ada siswa yang bersikap negative terhadap pelajaran akuntansi. Karena pada dasarnya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa, baik dari dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor dari luar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMA YPI Amir Hamzah, berupa wawancara dengan guru bidang studi akuntansi menyatakan bahwa hasil belajar masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa dengan jumlah 40 orang siswa, hanya 16 siswa yang dinyatakan lulus atau 40% dan yang lainnya tidak lulus sebanyak 24 siswa atau sekitar 60%, dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) akuntansi disekolah tersebut adalah 70. Selama proses pembelajaran sangat jarang terjadi proses tanya jawab antara guru dan siswa, walau guru telah memberikan pertanyaan agar terjadi umpan balik, namun kenyataannya jauh dari yang diharapkan. Peran peserta didik dalam proses pembelajaran kurang aktif, hanya beberapa peserta didik yang hasil belajarnya baik yang lebih aktif menjawab pertanyaan guru sedangkan peserta didik yang kurang pandai tidak berusaha menjawab dan tidak berani bertanya kepada guru dan masih banyak peserta didik yang sibuk dengan kegiatannya sendiri selama proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga terjadi suatu proses pembelajaran yang monoton, dimana seorang guru memberikan penjelasan (ceramah), memberikan contoh soal lalu memberikan tugas sehingga hasil belajar tidak maksimal.

Metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional inilah membuat suasana kelas cenderung terfokus pada guru sehingga peserta didik menjadi pasif. Kondisi seperti ini akan menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan sehingga berakibat rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut, penulis membuat suatu tindakan untuk mengatasi masalah yang berupa penerapan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan presentasinya secara maksimal. Dalam proses pembelajaran siswa harus diberikan suatu pemahaman dan penjelasan yang membuat siswa lebih mengerti dan memahami materi yang disampaikan. Untuk lebih memahami penerapan bagaimana cara belajar dan memberikan teknik-teknik kepada siswa yaitu mencatat, menghafal, memahami, menganalisis, membaca cepat dan berpikir kreatif agar siswa lebih menyenangkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa tersebut dengan menggunakan strategi yang dapat mendorong siswa untuk bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Concept Mapping*.

Dengan menerapkan Strategi *Concept Mapping* diharapkan dapat mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran. *Concept Mapping* merupakan suatu instrument untuk membantu memahami masalah dan melakukan perencanaan dalam pemecahan masalah. Strategi pembelajaran ini didesain untuk dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran yang kemudian berdampak terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Strategi *Concept Mapping* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Di Kelas XII IPS 2 SMA YPI Amir Hamzah Tahun Pembelajaran 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII IPS 2 SMA YPI Amir Hamzah ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS 2 SMA YPI Amir Hamzah ?
3. Mengapa guru dalam pembelajaran selalu menggunakan metode konvensional ?
4. Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa pada kelas XII IPS 2 SMA YPI Amir Hamzah ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa pada kelas XII IPS 2 SMA YPI Amir Hamzah T.A 2012/2013 ?

2. Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada kelas XII IPS 2 SMA YPI Amir Hamzah T.A 2012/2013 ?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi dengan hasil belajar siswa di kelas XII IPS 2 SMA YPI Amir Hamzah T.A 2012/2013 ?

1.4 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dalam proses belajar mengajar.

Concept mapping adalah alat peraga untuk memperlihatkan hubungan antara beberapa konsep. Hubungan antara konsep dapat diperinci dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Dalam strategi pembelajaran *concept mapping*, siswa harus mampu membuat sendiri peta konsepnya, sehingga siswa mampu melihat bidang studi itu lebih jelas, dan mempelajari bidang studi itu lebih bermakna.

Penerapan strategi *concept mapping* diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa baik dalam hal berpikir, menjawab soal ataupun memahami materi yang diajarkan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

Dari uraian diatas diharapkan dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA YPI Amir Hamzah dapat meningkat.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dengan diterapkan strategi pembelajar *concept mapping* dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS 2 SMA YPI Amir Hamzah.
2. Untuk mengetahui dengan diterapkan strategi pembelajar *concept mapping* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS 2 SMA YPI Amir Hamzah
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa dengan diterapkan strategi pembelajaran *concept mapping* di kelas XII IPS 2 SMA YPI Amir Hamzah.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari hasil penerapan strategi pembelajaran *concept mapping* adalah:

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa pada saat mengajar nanti.
2. Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dan guru dalam rangka perbaikan pembelajaran dan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.
3. sebagai referensi dan masukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis.